

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah karya seni yang indah dan memenuhi kebutuhan manusia yang berpengalaman, perasa, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambar kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Karya sastra terbagi dalam tiga jenis genre sastra, yaitu prosa, puisi dan drama. Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi dan teks naratif. Dalam hal ini fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kehidupan. Namun, karena fiksi merupakan cerita rekaan atau khayalan saja, maka dari itu berbagai masalah kehidupan tersebut di olah dengan sungguh-sungguh sedemikian rupa oleh pengarang sesuai dengan persepsinya untuk dituangkan kedalam sebuah karya sastra.

Karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks. Karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada didalam lingkungan kehidupan pengarang sebagai masyarakat. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu adalah kenyataan sosial. Dalam pengertian ini kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, masyarakat dengan seseorang, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang, yang sering menjadi bahan sastra. Karya sastra sering dianggap sebagai ekspresi pengarang. Bentuk ini dilihat dari suatu pandangan bahwa struktur sosial pengarang dapat mempengaruhi penciptaan bentuk karya sastra tersebut.

Novel merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada di dalam pengarangnya. Pengarang berharap apa yang dituangkan dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan dan mampu menginterpersentasikan dalam kehidupan nyata. Karya sastra yang baik selalu memberikan pesan moral kepada pembacanya. Sastra mengandung penerapan dalam setiap tingkah laku pada setiap tokonya. Novel sebagai bagian suatu karya sastra, memiliki dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik yang membangun

karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra itu hadir. Unsur-unsur secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur-unsur pembentuk karya sastra yaitu unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terbentuk, jika dilihat dari sudut pandang kita pembaca sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik dapat dikatakan sebagai unsur yang mempengaruhi alur cerita sebuah karya sastra. Meskipun demikian, unsur ekstrinsik sangat berpengaruh dalam membangun sebuah cerita.

Novel dapat dikaji dari berbagai aspek yaitu penokohan, isi, cerita, latar, dan nilai-nilai yang terdapat di dalam novel seperti nilai moral, nilai agama, nilai budaya dan nilai estetika. Dalam novel banyak kita temukan nilai-nilai kehidupan, salah satunya nilai moral, nilai moral merupakan tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari nilai baik-buruk, benar-salah berdasarkan adat dan kebiasaan dimana individu itu berada. Penggambaran moral yang ada didalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis karna novel merupakan suatu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar ceritanya menyampaikan tentang kehidupan manusia maupun pengalaman hidup yang dialaminya dan di dalam sebuah novel selalu mengandung pengalaman yang berharga yang bisa menginspirasi dan memotivasi pembaca melalui rangkaian kata-kata yang membangun sebuah cerita. Novel bisa dijadikan alat untuk mendidik karena banyak memberikan contoh yang baik untuk pembacanya, nilai yang terdapat dalam sebuah novel juga bermacam-macam seperti nilai riligijs, nilai moral, nilai keindahan dan lain sebagainya.

Alasan peneliti memilih novel Lumpu karya Tere Liye adalah pertama di dalam novel ini banyak menggambarkan perbuatan atau

tingkah laku yang baik sehingga dapat menjadi contoh bagi pembaca novel tersebut. Kedua novel ini dapat menginspirasi bagi pembaca dalam menjalani hidup dan menjadikan diri serta kehidupannya lebih baik lagi. Ketiga Selain itu novel ini tidak hanya sebagai karya sastra yang berfungsi sebagai penghibur saja tetapi juga tentang proses pendidikan dan kebudayaan untuk menciptakan manusia yang baik dan bekerja keras untuk mewujudkan cita-cita. Novel Lumpu Karya Tere Liye juga banyak menjabar nilai moral yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri dan antara manusia. Nilai moral dalam sastra berguna bagi pembangun bangsa, karena nilai moral dapat membina sikap dan tingkah laku yang baik serta penanaman budi pekerti yang luhur sehingga dapat melahirkan generasi penerus masa depan bangsa yang baik. Dalam novel ini juga menghibur pembaca sekaligus bermanfaat bagi pembaca karena banyak pembelajaran yang kita dapatkan didalamnya dan cukup mendidik.

Moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran. Dalam karya sastra mempunyai perpaduan antara imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial yang kompleks. Oleh sebab itu sering dikatakan bahwa karya sastra dianggap sebagai cerminan kehidupan sosial masyarakat karena masalah yang dilukiskan dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang dilingkungan kehidupan pengarangnya sebagai masyarakat.

Alasan peneliti memilih nilai moral adalah bahwa penanaman nilai moral sangat diperlukan untuk melahirkan kembali generasi penerus bangsa yang beretika dan bermoral, serta sangat diperlukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, yang sekarang ini semakin jauh dari norma-norma susila. Moral merupakan bagian kebudayaan manusia yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam masyarakat, karena digunakan untuk mengatur kepentingan hidup pribadi maupun kepentingan hubungan antar manusia. karya sastra sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan.

Menurut Nurgiyantoro (2015:441) menjelaskan jenis ajaran moral dapat mencakup masalah yang boleh dikatakan bersifat tidak terbatas. Jenis atau wujud nilai moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan dan interes pengarang yang bersangkutan yang mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan manusia, namun dapat dibedakan kedalam persoalan yang *pertama* hubungan manusia dengan diri sendiri, *kedua* hubungan sesama manusia dan yang *ketiga* hubungan manusia dengan tuhan. Dalam penelitian ini penulis membahas semua persoalan yang sesuai dengan jenis dan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel Lumpu karya Tere Liye mencakup ketika persoalan tersebut yang memegang peranan penting dalam jalan ceritanya.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Peneliti tertarik mengangkat pendekatan sosiologi sastra karena dalam analisis nilai-nilai moral pada Novel Lumpu Karya Tere Liye ini cocok menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Ditinjau dari segi pembacaan karya sastra merupakan bayangan-bayangan realitas yang dapat menghadirkan gambaran dan refleksi berbagai permasalahan dalam kehidupan nyata. Dibutuhkan pemahaman masyarakat terhadap karya sastra yang dihasilkan pengarang maka penelitian ini menggunakan metode sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antara manusia dengan masyarakat. Sosiologi sastra juga diartikan berkaitan langsung antara karya sastra dengan masyarakat serta pemahaman terhadap karya sastra dapat mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan.

Penelitian ini berkaitan dengan pengajaran sastra di sekolah yaitu terdapat dalam kurikulum 2013, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII yang ada pada semester 1, standar Kompetensi (SK), memahami pembacaan novel, Kompetensi Dasar (KD). Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (notifikasi) dan

satu buku drama (fiksi), indikator pembelajaran adalah (1) siswa mampu menceritakan kembali pengenalan novel yang dibaca, (2) siswa mampu menyusun laporan yang berisikan refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi atau notifikasi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, masalah umum penelitian ini adalah “bagaimana nilai moral yang terkandung dalam novel *lumpu Karya Tere Liye*”. Kemudian masalah umum tersebut dirumuskan kedalam sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Lumpu Karya Tere Liye*?
2. Bagaimana nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Lumpu Tere Liye*?
3. Bagaimana nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Lumpu Karya tere Liye*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Nilai moral yang terkandung dalam novel *Lumpu Karya Tere Liye*” sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara khusus ialah mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Lumpu karya Tere liye*.
2. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Lumpu karya Tere Liye*.
3. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam Novel *Lumpu karya Tere liye*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai suatu tujuan secara optimal dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan kesusastraan Indonesia. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penulis ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis novel. Aspek-aspek yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengembangan dalam penerapan teori sastra, pemahaman sastra. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan berupa teori-teori para tenaga pendidik khususnya mengenai penganalisisan karya sastra.

2. Manfaat Praktis mengenai novel Lumpu Karya Tere Liye melalui analisis nilai moral, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu, wawasan penulis mengenai analisis nilai moral dalam sebuah novel.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan analisis, metode, maupun langkah-langkah dalam menganalisis karya sastra khususnya novel sebagai referensi tambahan untuk penelitian yang relevan.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar apresiasi sastra khususnya mengenai nilai moral dalam karya sastra yaitu novel.

d. Bagi Siswa

Hasil analisis ini dapat menambah wawasan siswa mengenai analisis nilai moral dalam sebuah novel serta mendorong siswa

tidak hanya membaca karya sastra saja, namun dapat melakukan pengkajian secara mendalam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Menjaga agar penelitian ini tetap fokus pada hal yang menjadi perhatian, maka diperjelas dengan ruang lingkup penelitian terdiri dari definisi fokus dan definisi konseptual penelitian.

1. Variabel Penelitian

Suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mengungkapkan dan mengetahui masalah apa yang diteliti. Variabel akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti. Pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018:64) mendeskripsikan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Faruk (2012:22) memaparkan bahwa “variabel penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dapat dikategorikan tetapi tidak dapat diangkakan”.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu yang sangat penting didalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal yang berupa nilai moral dalam novel *Lumpu* Karya Tere Liye, dengan aspek sebagai berikut:

- a. Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Lumpu Karya Tere Liye*.
- b. Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Lumpu Karya Tere Liye*.
- c. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Lumpu Karya Tere Liye*.